

Alamat : Jl. Evakuasi, Gg. Langgar, No. 11,
Kalikebat Karyamulya, Kesambi, Cirebon


Email : arjijournal@gmail.com


Kontak : 08998894014


Available at:

arji.insaniapublishing.com/index.php/arji

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2021

 DOI : 10.61227

 P-ISSN : 2774-9290

 E-ISSN : 2775-0787



121 - 127

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika Materi Bilangan Bulat dan Pecahan Melalui Metode Ekspositori

Improving Student Learning Outcomes in Mathematics Subjects Integers and Fractions Through the Expository Method

Artikel dikirim :


05- 06 - 2021

Artikel diterima :

25 - 06 - 2021

Artikel diterbitkan :

30 - 06 - 2021

 Anis Ilham^{1*}

 MTs S Darul Fathonah Tegalgubug Kab. Cirebon¹

 Email : ¹ anisilham1711@gmail.com

Kata Kunci:

Hasil Belajar Siswa,
Mata Pelajaran
Matematika Materi
Bilangan Bulat dan
Pecahan, Metode
Ekspositori

Abstrak: Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika pada materi bilangan bulat dan pecaha.. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Desain PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis & McTaggart. Keempat komponen dalam model Kemmis & McTaggart dipandang sebagai suatu siklus, dalam hal ini merupakan suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan observasi dan refleksi. Hasil temuan secara kualitatif dalam penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II, maka aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Matematika pada materi bilangan bulat dan pecahan pada siklus I mencapai rata-rata : 44 % (kurang) dan pada silus II mencapai rata-rata : 92 % (baik). Terjadi peningkatan rata-rata nilai siswa, pada siklus I mencapai rata-rata 69.61 dan pada siklus II meningkat menjadi 82.69

Keywords:

Student Learning
Outcomes, Mathematics
Subjects Integers and
Fractions, Expository
Method Metode

Abstract: This study aims to improve student learning outcomes in mathematics subjects on whole numbers and fractions. This type of research is Classroom Action Research. The CAR design used in this study is the Kemmis & McTaggart model. The four components in the Kemmis & McTaggart model are seen as a cycle, in this case a cycle of activities consisting of planning, observation and reflection. The qualitative findings in

classroom action research that have been carried out in cycle I and cycle II, the student activity in participating in Mathematics learning activities on integer and fraction material in cycle I reaches an average of: 44% (less) and in cycle II reaches average : 92% (good). There was an increase in the average score of students, in the first cycle it reached an average of 69.61 and in the second cycle it increased to 82.69

Copyright © 2021 Author

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi tulisan ini tanpa izin penerbit.



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

National Council of Teachers of Mathematics (NCTM) (2000:29), menetapkan standar-standar kemampuan matematis seperti pemecahan masalah, penalaran dan pembuktian, komunikasi, koneksi, dan representasi, seharusnya dapat dimiliki oleh peserta didik. Semua kemampuan tersebut yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa tidak serta merta dapat terwujud hanya dengan mengandalkan proses pembelajaran yang selama ini terbiasa ada di sekolah kita, dengan urutan-urutan langkah seperti, diajarkan teori dan definisi, diberikan contoh-contoh dan diberikan latihan soal tanpa melibatkan siswa secara aktif di dalam pembelajaran. Proses belajar seperti ini tidak membuat anak didik berkembang dan memiliki kemampuan bernalar berdasarkan pemikirannya, tapi justru lebih menerima ilmu secara pasif. Dengan demikian, langkah-langkah dan proses pembelajaran yang selama ini umumnya dilakukan di sekolah kurang tepat, karena justru akan membuat anak didik menjadi pribadi yang pasif (Siagian, 2016).

Penelitian (Mahmudi, 2015) menunjukkan bahwa penerapan model experiential learning lebih efektif dari pembelajaran konvensional pada pembelajaran matematika materi bangun ruang sisi datar ditinjau dari prestasi belajar dan apresiasi siswa terhadap matematika. Penelitian (Nurhaen, 2019) hasil pengolahan dan analisis data terdapat informasi mengenai pengaruh media kartu bilangan terhadap pemahaman siswa mengenai pengurangan bilangan bulat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelas kontrol nilai n -gainnya berada pada kategori rendah yaitu 0,20 dan peningkatan nilai rata-rata dari hasil pre-test ke post-test yaitu 17. Berbeda dengan kedua penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan metode ekspositori dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi bilangan bulat dan pecahan.

Hasil belajar merupakan gambaran efektivitas pembelajaran (Valiant Lukad Perdana Sutrisno, 2016). Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik (Sulastrri, 2014). Dalam dunia pendidikan hasil belajar berkaitan dengan perubahan-perubahan pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (Heronimus Delu Pingge, 2016).

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah metode pembelajaran. Suherman, dkk. (Darmawani, 2018) menjelaskan metode ekspositori adalah “metode pembelajaran yang digunakan dengan memberikan keterangan terlebih dahulu definisi, prinsip dan konsep materi pelajaran serta memberikan contoh-contoh latihan pemecahan masalah dalam bentuk ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan penugasan. Siswa mengikuti pola yang ditetapkan oleh guru secara cermat. Penggunaan metode ekspositori merupakan metode pembelajaran mengarah kepada tersampainya isi pelajaran kepada siswa secara langsung”. Lebih jauh digambarkan penggunaan metode ini siswa tidak perlu mencari dan menemukan sendiri fakta-fakta, konsep dan prinsip

karena telah disajikan secara jelas oleh guru. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode ekspositori cenderung berpusat kepada guru. Guru aktif memberikan penjelasan atau informasi pembelajaran secara terperinci tentang materi pembelajaran.

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu langkah nyata yang dilakukan oleh guru dalam memperbaiki kualitas pembelajaran yang dilaksanakannya. Hal ini didasari pada permasalahan yang dihadapi oleh guru sangat beragam dalam kegiatan belajar mengajar. Permasalahan harus diidentifikasi dan diformulasi untuk dicarikan upaya pemecahan dalam wadah penelitian tindakan kelas sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara efektif. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki dan dilakukan oleh guru untuk menjaga profesionalitas kinerjanya. Dengan penelitian tindakan kelas dimungkinkan terjadinya peningkatan kualitas pembelajaran yang pada gilirannya akan memperbaiki pula kualitas pendidikan nasional. Dengan demikian penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Widayati, 2008)

Rochman Natawidjaja (Sukiman, 2011, hal. 77) ; PTK adalah pengkajian terhadap permasalahan praktis yang bersifat situasional dan kontekstual, yang ditujukan untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka pemecahan masalah yang dihadapi, atau memperbaiki sesuatu. Desain PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis & McTaggart. Dalam Kemmis & McTaggart komponen acting (tindakan) dan observing (pengamatan) dijadikan satu kesatuan. Hal ini didasari bahwa pada kenyataannya penerapan tindakan dan pengamatan tidak dapat dipisahkan. Dua kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan dalam waktu yang bersamaan. Keempat komponen dalam model Kemmis & McTaggart dipandang sebagai suatu siklus, dalam hal ini merupakan suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan observasi dan refleksi. Berdasarkan refleksi kemudian disusun rencana (perbaikan), tindakan dan observasi serta refleksi, demikian seterusnya. Banyaknya siklus tergantung pada permasalahan yang dipecahkan (Widayati, 2008). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTSS Darul Fathonah Tegalgubug Kab. Cirebon yang berjumlah 30 siswa. Data dalam penelitian ini diambil melalui test dan observasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Siklus I

Perencanaan pada siklus I didasari hasil observasi pada pratindakan di mana pembelajaran konvensional tidak memberikan hasil yang maksimal terkait nilai siswa pada kompetensi tersebut. Pada perencanaan ini penulis menyusun RPP dan

menyiapkan perangkat terkait implementasi pembelajaran dengan metode ekspositori.

Pelaksanaan pada siklus I menggunakan sintaks pembelajaran ekspositori. Tahap persiapan yang penulis lakukan adalah mempersiapkan siswa untuk menerima pelajaran tentang bilangan bulat dan pecahan. Tindakan yang penulis lakukan pada tahap persiapan ini di antaranya adalah: 1) Memberi sugesti yang positif Tentang pelajaran matematika. 2) Mengemukakan tujuan yang harus dicapai. 3) Apersepsi file dalam otak siswa. Kemudian dalam langkah penyajian penulis menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan persiapan yang telah dilakukan. Langkah berikutnya adalah korelasi dengan menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa tentang materi dalam kehidupan nyata. Langkah berikutnya adalah menyimpulkan di mana penulis bersama dengan siswa menyimpulkan materi. Setelah disimpulkan kemudian langkah aplikasi dimana siswa mengaplikasikan materi.

Hasil observasi pada siklus I menunjukkan bahwa :

Tabel 1
Hasil Observasi Kinerja Siswa
dalam Proses Pembelajaran Matematika Siklus I

| No | Aspek yang diamati | Analisis Hasil | | | | | Ket. |
|--------------------|----------------------------------|----------------|---|---|-------------------|---|-------------|
| | | dicapai | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | Mengajukan pertanyaan | | ✓ | | | | |
| 2 | Menjawab pertanyaan | | ✓ | | | | |
| 3 | Menyampaikan pendapat | | ✓ | | | | |
| 4 | Memperhatikan secara aktif | | | | ✓ | | |
| 5 | Bekerja dan belajar secara aktif | | ✓ | | | | |
| J u m l a h | | | | | 11 | | 11:25x100 |
| Rata-rata | | | | | 11:5= 2,2 = cukup | | % = 44 % |

Dari hasil table diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja siswa dalam Kegiatan proses pembelajaran dinilai observer adalah Cukup. Adapun Tingkat pencapaian penguasaan materi pembelajaran Matematika pada materi bilangan bulat dan pecahan pada siklus I mencapai rata-rata 69.61.

Siklus II

Perencanaan siklus II berpijak dari kekurangan pada siklus I. Kekurangan tersebut dapat dilihat dari capaian aktifitas belajar siswa di mana siswa kurang mampu bertanya, menjawab pertanyaan, berpendapat, dan belajar secara aktif. RPP

dalam siklus II didesain dengan memberi porsi yang lebih lama untuk berinteraksi dibanding eksplanasi.

Pelaksanaan siklus II mengikuti sintaks pembelajaran ekspositori, sama dengan siklus I namun berbeda dalam hal durasi berinteraksi dengan siswa. Penulis memberi stimulus agar siswa mau bertanya, berpendapat, dan aktif berinteraksi dengan siswa yang lain. Pada siklus II posisi duduk siswa juga dirubah dengan menyandingkan atas kelompok atas dan bawah.

Hasil observasi pada siklus I menunjukkan bahwa :

Tabel 2
Hasil Observasi Kinerja Siswa
dalam Pembelajaran Matematika Siklus II

| No | Aspek yang diamati | Analisis Hasil | | | | | Ket. | |
|------------------|----------------------------------|----------------|---|---|---|---|------|-----------|
| | | dicapai | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1 | Mengajukan pertanyaan | | | | | ✓ | | |
| 2 | Menjawab pertanyaan | | | | ✓ | | | |
| 3 | Menyampaikan pendapat | | | | | ✓ | | |
| 4 | Memperhatikan secara aktif | | | | ✓ | | | |
| 5 | Bekerja dan belajar secara aktif | | | | ✓ | | | |
| Jumlah | | 23 | | | | | | 23:25x100 |
| Rata-rata | | 23:5=4,6 | | | | | | Baik % |
| | | Sekali | | | | | | = 92 % |

Dari hasil table di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja siswa dalam Kegiatan proses pembelajaran dinilai observer adalah **Baik Sekali**. Tingkat pencapaian penguasaan materi pembelajaran matematika bab bilangan bulat dan pecahan rata-rata 82.69.

KESIMPULAN

Hasil temuan secara kualitatif dalam penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II, maka aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Matematika pada materi bilangan bulat dan pecahan pada siklus I mencapai rata-rata : 44 % (kurang) dan pada siklus II mencapai rata-rata : 92 % (baik). Terjadi peningkatan rata-rata nilai siswa, pada siklus I mencapai rata-rata 69.61 dan pada siklus II meningkat menjadi 82.69.

UCAPAN TERIMA KASIH

Perasaan syukur peneliti sampaikan kepada Instansi MTSS Darul Fathonah Tegalgubug yang telah memfasilitasi penelitian ini dan terima kasih kami sampaikan kepada guru dan siswa kelas VII MTSS Darul Fathonah Tegalgubug Kab. Cirebon yang sangat membantu sehingga terselesaikannya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawani, E. (2018). Metode Ekspositori Dalam Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Klasikal. *JUANG: Jurnal Wahana Konseling* (Vol. 1, No. 2, September , 30-44.
- Heronimus Delu Pingge, M. N. (2016). Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka. *JPSD : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* Vol. 2, No. 1 Desember, 146-167.
- Mahmudi, D. A. (2015). Keefektifan Experiential Learning Pembelajaran Matematika MTs Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 175-185.
- Nurhaen, d. (2019). Pengaruh Media Kartu Bilangan terhadap Pemahaman Siswa Mengenai Operasi Pengurangan Bilangan Bulat. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah*, 156.
- Siagian, M. D. (2016). Kemampuan Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika. *MES (Journal of Mathematics Education and Science)*, 58-67.
- Sukiman. (2011). Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru Pembimbing. Yogyakarta: Paramitra Publishing.
- Sulastri, I. A. (2014). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 3 No. 1, 90-103.
- Valiant Lukad Perdana Sutrisno, B. T. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK DI KOTA Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi* Volume 6, No 1, Februari, 111-120.
- Widayati, A. (2008). Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* Vol. VI No. 1 – Tahun, 87-93.